

ISSN: 2442-3688

Volume 1 Nomor 1 Februari 2015

PEDAGOGOS

JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA (JPI)

PEDAGOGOS | Vol. 1 | No. 1 | Hal. 1- 117 | Februari 2015 | ISSN: 2442-3688

PEDAGOGOS

Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)

ISSN: 2442-3688

Penanggung Jawab

Drs. Marolop Panjaitan, M.Pd.
Rudiarmun Purba, S.Pd., M.Pd.

Pengarah

Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)
Prof. Dr. Pratomo Widodo (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Selviana Napitupulu, M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen Medan)
Dr. Marto Silalahi, M.Pd. (Universitas Simalungun Pematangsiantar)

Redaksi dan Sirkulasi

Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd.
Tiur Mariani Panjaitan, M.Pd.
Injen P. Butar-butur, M.Pd.
Indah M.D. Panjaitan, M.Pd.
Antoni Pandapotan Panjaitan, S.Sos., M.M.

Editor Ahli

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)
Prof. Dr. Pratomo Widodo (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Albiner Siagian, M.Si. (Universitas Sumatera Utara Medan)
Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen)
Drs. Marolop Panjaitan, M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen)
Immanuel D. B. Silitonga, S.Pd., M.Pd. (Universitas Katolik St. Thomas)
Rudiarmun Purba, S.Pd., M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen)
Sri Dinanta Br. Ginting, S.Pd., M.Pd. (Universitas Prima Indonesia)
Drs. Miduk Tampubolon, M.Si. (Universitas HKBP Nommensen)

Alamat Redaksi

Jalan Lau Cimba No. 8 Pematangsiantar – Sumatera utara
Email: jurnalpedagogos@gmail.com
Telp/hp: 081375386898 - 081396073406 – 085372800567

Jurnal Pedagogos diterbitkan dua kali dalam satu tahun (Februari dan Agustus).
Redaksi menerima artikel hasil penelitian, gagasan ilmiah, resensi buku dari dosen, guru,
widyaswara, dan para peneliti sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh Jurnal ini
tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Isi & Plagiarisem di luar tanggung jawab Penerbit & Percetakan.
Dicitak oleh Yuma Pressindo Telp. 085647031229

DAFTAR ISI

The Effect of Community Language Learning (CLL) Towards Students' Speaking Ability for the Eighth Year of SMPN 1 Pamatang Sidamanik <i>Marolop Panjaitan</i>	1 – 17
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Perilaku Berkarakter, dan Keterampilan Sosial Siswa <i>Aprido B. Simamora</i>	18 – 25
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di Sumatera Utara <i>Injen Pardamean Butar-butar</i>	26 – 35
Aspek-aspek Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter Antologi Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al-Banna Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi <i>Sri Dinanta Br. Ginting</i>	36 – 49
Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di SMP Negeri 2 Siantar <i>Belsasar Sihombing, Rianita Simamora</i>	50 – 61
A Study on Teacher's Communicative Competence In Teaching English For the Grade VIII Students Of SMP Swasta Karya Simantin <i>Rudiarman Purba</i>	62 – 68
Analisis Wacana Tajuk Rencana (Suatu Pendekatan Mikro dan Makro) <i>Samuel B. T. Simorangkir</i>	69 – 80
Pengaruh Kepemimpinan dan Kemampuan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kelurahan Martimbang Kecamatan Siantar Selatan <i>Benjamin Simamora</i>	81 – 87
Error Analysis on Recount Text: A Case Study At Students Grade XI of SMA N 2 Pematangsiantar <i>M. Restu Sanjaya</i>	88 – 96
Komunikasi Kebijakan Pendidikan dalam Era Otonomi Daerah <i>Marto Silalahi</i>	97 – 105
Karakteristik Karangan Deskripsi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip-Pgri Pontianak <i>Rini Agustina dan Fitriani</i>	106 – 112
Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual Pragmatik Soal Cerita Matematika dalam Ujian Nasional SD sebagai Bentuk Implementasi Pemahaman Berbahasa yang Baik dan Benar dalam Kurikulum 2013 <i>Muhammad Rohmadi dan Yuli Kusumawati</i>	113 – 117

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI SUMATERA UTARA

Injen Pardamean Butar-butur

Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen, Pematangsiantar
Alamat korespondensi: inj3n_83@yahoo.com

ABSTRACT

The economy of a nation is affected by the nation's economic boon that includes natural resources, population, human capital, physical capital, technology, and infrastructure. Meanwhile, human capitals (HC) contribute directly to the creation of national wealth. The higher the average level of skills and knowledge and intelligence of the individual, the easier it is for individuals in working age to understand and improve the economy and living standards of the nation. This study aims to identify and analyze the factors that affect labor productivity in North Sumatra. By using time series data (time series) during the years 1997-2012 the method used is OLS results, government education expenditure variable (GIHC), and a variable number of highly educated labor force (TKST), as well as the variable investment (INV) effect positive and significant. Meanwhile, a variable number of secondary educated workers (TKSM) did not significantly affect labor productivity in North Sumatra confidence level of 90%. R-square value of 0.9599 indicates that all independent variables in this study have the effect of 95.99% on labor productivity in North Sumatra, while the remaining 4.01% is influenced by other variables outside the model used.

Keyword: productivity, government spending, labor and higher secondary education, investment

ABSTRAK

Perekonomian suatu bangsa dipengaruhi oleh anugerah ekonomi yang dimiliki bangsa yang mencakup sumber daya alam, jumlah penduduk, *human capital*, modal fisik, teknologi, dan infrastruktur. Sementara itu, *human capital* (HC) menyumbang langsung pada penciptaan kekayaan nasional. Semakin tinggi rata-rata tingkat keterampilan dan pengetahuan serta kecerdasan individu, semakin mudah bagi individu dalam usia bekerja untuk mengerti dan meningkatkan standar ekonomi dan hidup bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara. Dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*) selama tahun 1997 – 2012 metode yang digunakan adalah OLS yang memberikan hasil, variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan (GIHC), dan variabel jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi (TKST), serta variabel investasi (INV) berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, variabel jumlah tenaga kerja berpendidikan menengah (TKSM) tidak signifikan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara pada tingkat kepercayaan sebesar 90%. Nilai *R-square* sebesar 0,9599 mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 95,99% terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara, sedangkan sisanya sebesar 4,01% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan.

Kata kunci: produktivitas, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja pendidikan menengah dan tinggi, investasi

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi selain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga untuk pemerataan (*distribution of income*) dan stabilitas. Indikator pertumbuhan ekonomi penting diketahui dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi suatu negara karena dapat memberikan gambaran secara makro atas kebijaksanaan pemerintah yang telah dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Ada dua faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu faktor ekonomi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, dan sebagainya; serta faktor nonekonomi seperti lembaga sosial, kondisi politik, dan nilai-nilai moral suatu bangsa yang mendukung keberlangsungan proses pertumbuhan ekonomi yang pada umumnya dilihat melalui total produk domestik bruto (PDB)

Perekonomian suatu bangsa dipengaruhi oleh anugerah ekonomi yang dimiliki bangsa yang mencakup sumber daya alam, jumlah penduduk, *human capital*, modal fisik, teknologi, dan infrastruktur. *Human capital* (HC) menyumbang langsung pada penciptaan kekayaan nasional. Semakin tinggi rata-rata tingkat keterampilan dan pengetahuan serta kecerdasan individu, semakin mudah bagi individu dalam usia bekerja untuk mengerti dan meningkatkan standar ekonomi dan hidup bangsa.

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, di antaranya adalah peran pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Di sisi lain, tenaga kerja yang memiliki kualitas, dalam hal ini berpendidikan lebih tinggi, akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi karena produktivitasnya lebih besar dibandingkan

dengan tenaga kerja yang berpendidikan lebih rendah. Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah investasi atau penanaman modal

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini ada empat. *Pertama*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara. *Kedua*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah terhadap produktivitas kerja di Sumatera Utara. *Ketiga*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja dengan tingkat pendidikan tinggi terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara. *Keempat*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi dalam negeri terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah model ekonometrika yang mengadopsi model pertumbuhan ekonomi menurut penelitian Pass, dkk. (2004), serta berpedoman pada pandangan Keynesian, Model Solow-Swan, Gary Becker, dan lain-lain. Oleh karena itu, penelitian ini membentuk fungsi determinan berikut.

$$PROD = f(GIHC, TKSM, TKST, INVES)$$

Selanjutnya, fungsi tersebut dispesifikasikan dalam bentuk model persamaan linier berikut.

$$PROD = \alpha_0 + \alpha_1 GIHC + \alpha_2 TKSM + \alpha_3 TKST + \alpha_4 INVES + \epsilon$$

Keterangan:

PROD : Produktivitas tenaga kerja

GIHC : Pengeluaran pemerintah bidang HC di sektor pendidikan

TKSM : Jumlah tenaga kerja berpendidikan menengah

TKST : Jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi

INVES: Investasi dalam negeri di Sumatera Utara

α_0 : Konstanta atau *intercept*

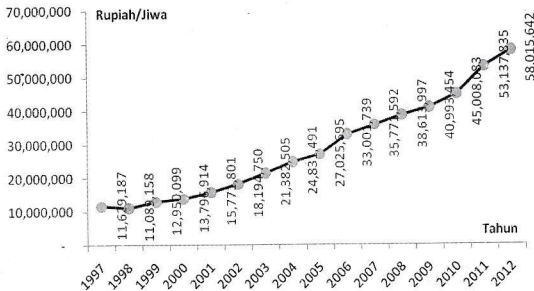
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$: Koefisien atau parameter

ϵ : *Error term* atau kesalahan pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Variabel yang Diteliti Produktivitas

Dari hasil perhitungan menggunakan data BPS mengenai PDRB dan jumlah tenaga kerja di Sumatera Utara, produktivitas tenaga kerja di tahun 1997 tercatat sebesar Rp 11.629.187,00 perjiwa meningkat signifikan di tahun 2012 hingga mencapai Rp 58.015.642,00 perjiwa. Perkembangan produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Produktivitas Tenaga Kerja di Sumatera Utara Tahun 1997 – 2012

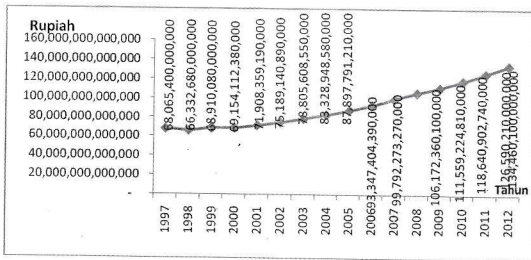
Sumber: BPS, *Sumatera Utara dalam Angka*, Berbagai Edisi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Selama kurun waktu tahun 1997 – 2012, berdasarkan data BPS, produk domestik regional bruto (PDRB) Sumatera Utara secara umum meningkat dari tahun ke

tahun. Berdasarkan harga kosntan tahun 2000, PDRB Sumatera Utara tahun 1997 tercatat sebesar Rp 68.065,4 milyar atau sekitar Rp 68 triliun meningkat menjadi Rp 134.460,1 milyar atau sekitar Rp 134 milyar lebih.

menggunakan
dan jumlah
produktivitas
catat sebesar
meningkat
ga mencapai
rkembangan
matara Utara



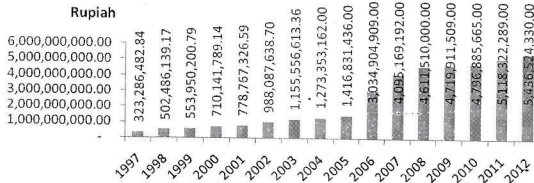
Gambar 2. PDRB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Sumatera Utara Tahun 1997 - 2012

Sumber: BPS, Sumatera Utara dalam Angka, Berbagai Edisi

Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (GIHC)

Pengeluaran pembangunan di bidang pendidikan dari tahun 1997 sebesar Rp 323.286,5 juta meningkat menjadi sebesar Rp

5.436.524.330.00 atau sekitar Rp 5,4 milyar di tahun 2012. Ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 1997 hingga 2012 terjadi peningkatan pengeluaran pembangunan di bidang pendidikan sebesar 150 kali lipat.



Gambar 3. Pengeluaran Pembangunan di Bidang Pendidikan di Sumatera Utara Tahun 1997 - 2012

Sumber: BPS, Sumatera Utara dalam Angka, Berbagai Edisi

Tenaga Kerja yang Berpendidikan

Tenaga kerja berpendidikan menengah adalah tenaga kerja yang aktif bekerja dan berpendidikan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Di tahun 1997 jumlah tenaga kerja berpendidikan menengah di Sumatera Utara tercatat sebesar 2.172.741 jiwa, sedangkan di tahun 2012 tercatat sebesar

3.476.212 jiwa.

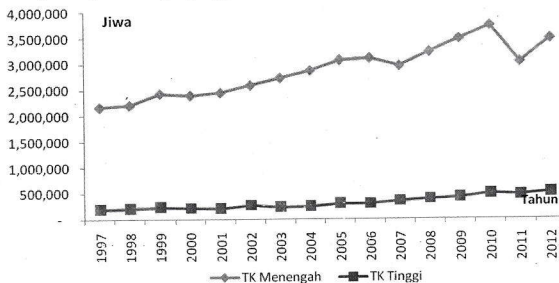
Tenaga kerja berpendidikan tinggi adalah tenaga kerja yang aktif bekerja dan berpendidikan diploma, mulai dari diploma I, II, III, dan IV, serta berpendidikan sarjana (S-1) atau sederajat. Di tahun 1997 jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi di Sumatera Utara tercatat sebesar 191.837 jiwa, sedangkan di tahun 2012 tercatat sebesar 514.827 jiwa.

58,015,642

1012

tahun 2000,
1997 tercatat
sekitar Rp
134.460,1
lebih.

Meskipun peningkatannya kecil, peningkatan ini menunjukkan perkembangan yang positif.



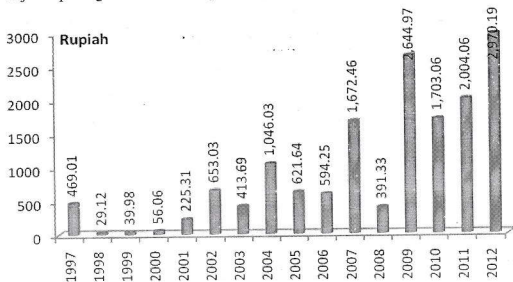
Gambar 4. Tenaga Kerja Berpendidikan Menengah dan Tinggi di Sumatera Utara Tahun 1997 – 2012

Sumber: BPS, *Sumatera Utara dalam Angka*, Berbagai Edisi

Investasi

Dari data BPS, investasi mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata terjadi peningkatan selama periode

penelitian. Pada tahun 1997, total investasi dalam negeri tercatat sekitar Rp 469,01 milyar dan meningkat menjadi Rp 2.970,19 milyar di tahun 2012.



Gambar 5. Investasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1997 – 2012

Sumber: BPS, *Sumatera Utara dalam Angka*, Berbagai Edisi

Evaluasi dan Hasil Uji Pr

Analisis ekonometrika persamaan r Pembahasan i yang telah di terbentuk dan teori dan spes analisis ekon menjelaskan dari persama dilakukan, se tersebut men ekonomi. D dan pengaru

Tabel 1. Has



Sumber: Has

Pengujian M

DW tab dengan juml variabel beb dan $dU = 1,9$ berada di seb daerah tidak nilai DW a berada pada

Evaluasi dan Pembahasan Hasil Uji Prasyarat Analisis

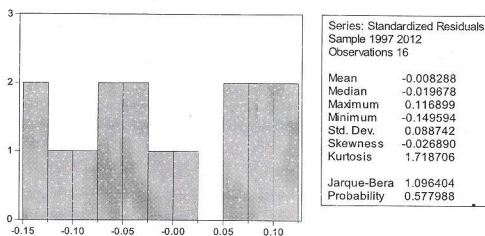
Analisis statistik dan analisis ekonometrika dilakukan dengan estimasi persamaan regresi linier berganda (OLS). Pembahasan analisis ini didasarkan pada data yang telah dipublikasikan secara resmi yang terbentuk dan telah dinyatakan dalam tinjauan teori dan spesifikasi model analisis. Selain itu, analisis ekonomi juga akan dilakukan dengan menjelaskan arti parameter yang diperoleh dari persamaan regresi linier yang telah dilakukan, serta melihat apakah parameter tersebut memiliki kesesuaian dengan teori ekonomi. Demikian juga, nilai koefisien dan pengaruh perubahan variabel bebas

(*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dianalisis.

Hasil Uji Normalitas

Model regresi juga harus memenuhi asumsi *classical normal linear regression model* atau sering disebut juga sebagai uji kenormalan atau uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Jarque-Bera (J-B) Test*. Suatu model dianggap berdistribusi normal bila nilai probabilitas J-B hitung lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai probabilitas J-B hitung untuk produktivitas tenaga kerja (PROD) di Sumatera Utara 0,577988 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti model penelitian memiliki data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas pada Model Penelitian Produktivitas Tenaga Kerja (PROD)



Sumber: Hasil pengolahan data

Pengujian Masalah Autokorelasi

DW tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel $n = 16$ dan jumlah variabel bebas $k = 4$ adalah nilai $dL = 0,734$ dan $dU = 1,935$. Nilai hitung DW = 1.444315 berada di sebelah dL yang berarti berada pada daerah tidak ditolak. Hasil estimasi model nilai DW adalah sebesar 1.444315 yang berada pada area tidak dapat disimpulkan.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil regresi terhadap variabel-variabel bebas diperoleh koefisien determinasi berikut.

Tabel 2. Koefisien Determinasi di antara Variabel-variabel Bebas

Dependent Variabel	Independent Variabel	R ²
GIHC	TKSM, TKST, INV	0,84

TKSM	GIHC, TKST, INV	0,66
TKST	GIHC, TKSM, INV	0,87
INV	GIHC, TKSM, TKST	0,62

Sumber: Hasil regresi GLS diolah sendiri

Hasil regresi atas variabel-variabel bebas menghasilkan koefisien determinasi (R^2) $R^2_{GIHC, TKSM, TKST, INV}$ sama dengan 0,84; $R^2_{TKSM, GIHC, TKST, INV}$ sama dengan 0,66; R^2_{TKST}

sama dengan 0,87; dan R^2_{INV} sama dengan 0,62 (tabel 2). Jika dibandingkan dengan $R^2_{PROD, GIHC, TKSM, TKST, INV}$ sebesar 0,96, semua koefisien determinasi variabel bebas tersebut lebih kecil dari itu. Artinya, tidak ada multikolinieritas dan hasil estimasi adalah baik dan dapat dianalisis.

Hasil Uji Model

Dalam penelitian ini hasil estimasi regresi untuk PROD tampak pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Estimasi Model Produktivitas Tenaga Kerja (PROD)

Dependent Variable: LOG(PROD)

Weighting series: PROD

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.840735	4.025927	1.450780	0.1748
LOG(GIHC)	0.282010	0.092233	3.057575	0.0109
LOG(TKSM)	-0.353630	0.350742	-1.008236	0.3350
LOG(TKST)	0.677746	0.241067	2.811445	0.0169
LOG(INV)	0.072283	0.040186	1.798737	0.0995

Weighted Statistics			
<i>R-squared</i>	0.959884	<i>Mean dependent var.</i>	17.30611
<i>Adjusted R-squared</i>	0.945297	<i>S.D. dependent var.</i>	9.603361
<i>S.E. of regression</i>	0.104109	<i>Akaike info criterion</i>	-1.436447
<i>Sum squared resid</i>	0.119226	<i>Schwarz criterion</i>	-1.195013
<i>Log likelihood</i>	16.49157	<i>Hannan-Quinn critter.</i>	-1.424083
<i>F-statistic</i>	65.80149	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.444315
<i>Prob. (F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Hasil estimasi model penelitian, data diolah

Hasil analisis regresi produktivitas tenaga kerja (PROD) dapat dituliskan dalam persamaan linier berikut.

$$\text{LOG (PROD)} = 5.840735 + 0.282010 * \text{LOG(GIHC)} - 0.353630 * \text{LOG(TKSM)} + 0.677746 * \text{LOG(TKST)} + 0.072283 * \text{LOG(INV)}$$

Hasil estimasi produktivitas tenaga kerja (PROD), variabel bebas pengeluaran bidang pendidikan (GIHC) dan tenaga kerja berpendidikan tinggi (TKST) dan investasi (INV) berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 10\%$ terhadap produktivitas tenaga kerja (PROD) di Sumatera Utara. Sementara itu, variabel tenaga kerja berpendidikan menengah (TKSM) berpengaruh negatif

,87; dan R^2_{INV}
2 (tabel 2). Jika

GIHC, TKSM, TKST, INV)
en determinasi

kecil dari itu.

aritas dan hasil
dianalisis.

hasil estimasi
k pada tabel

Prob.

0.1748

0.0109

0.3350

0.0169

0.0995

0.30611

0.303361

0.36447

0.95013

0.24083

0.44315

ivitas tenaga

pengeluaran

n tenaga kerja

dan investasi

n signifikan

ivitas tenaga

a. Sementara

erpendidikan

aruh negatif

dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (PROD) di Sumatera Utara pada $\alpha = 10\%$.

Uji t statistik (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau satu persatu. Dari hasil estimasi model untuk produktivitas tenaga kerja (PROD) diperoleh nilai t hitung untuk masing-masing variabel. *Pertama*, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (GIHC) dengan nilai $t_{hitung} = 3.057575$ dan tingkat probabilitas sebesar 0.0109. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.10$ sehingga variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (GIHC) signifikan pada tingkat derajat kepercayaan sebesar 90% secara positif akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (PROD).

Kedua, jumlah tenaga kerja berpendidikan menengah (TKSM) dengan nilai $t_{hitung} = -1.008236$ dan tingkat probabilitas sebesar 0.3350. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.10$ sehingga variabel jumlah tenaga kerja berpendidikan menengah (TKSM) tidak signifikan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja (PROD). *Ketiga*, jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi (TKST) dengan nilai $t_{hitung} = 2.811445$ dan tingkat probabilitas sebesar 0.0169. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.10$ sehingga variabel jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi (TKST) signifikan pada tingkat kepercayaan sebesar 90% berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja (PROD).

Keempat, investasi (INV) dengan nilai $t_{hitung} = 1.798737$ dan tingkat probabilitas sebesar 0.0995. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.10$ sehingga variabel investasi (INV) signifikan pada tingkat kepercayaan sebesar 90% terhadap produktivitas tenaga kerja (PROD).

Uji F Statistik (Uji Serempak)

Uji F atau uji serempak dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil estimasi model untuk produktivitas tenaga kerja (PROD) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 65.80149 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas untuk produktivitas tenaga kerja (PROD), yaitu GIHC, TKSM, TKST, dan INV, secara simultan dan signifikan bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya, yaitu produktivitas tenaga kerja (PROD) pada tingkat derajat kepercayaan sebesar 90%.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Dari hasil estimasi untuk produktivitas tenaga kerja (PROD) diperoleh nilai R^2 sebesar 0.959884. Hal ini memberikan makna bahwa 95,99% variabel produktivitas tenaga kerja (PROD) dapat dijelaskan oleh variabel GIHC, TKSM, TKST, dan INV. Sementara itu, sisanya sebesar 4,01% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Interpretasi Ekonomi

Dari hasil estimasi produktivitas tenaga kerja (PROD) diperoleh beberapa hasil. *Pertama*, koefisien regresi pengeluaran pemerintah bidang pendidikan (GIHC) sebesar 0.282010 yang berarti jika terjadi peningkatan GIHC sebesar 1% akan meningkatkan PROD sebesar 0,28%, dan

sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis sebelumnya, yaitu pengeluaran pemerintah khususnya bidang pendidikan akan mempengaruhi PDRB secara positif dan signifikan.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Manurung & Saragih (2006: 116) pada studi *Growth, Capital Accumulation, and Net Debts: The Theory and Evidence in Indonesia*. Hasil studi ini menunjukkan bahwa peningkatan parameter produktivitas akan meningkatkan investasi, konsumsi pemerintah, pendapatan diposabel, tingkat tabungan, stok modal manusia, konsumsi rumah tangga, dan penerimaan pajak di Indonesia.

Secara sistematis, studi ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat tabungan stok modal fisik dan stok modal manusia akan meningkatkan stok modal fisik perkapita, stok modal manusia perkapita, dan PDB perkapita. Sebaliknya, peningkatan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi akan menurunkan stok modal fisik perkapita, stok modal manusia perkapita, dan PDB perkapita. Peningkatan PDRB perkapita akan meningkatkan stok hutang perkapita, sedangkan peningkatan stok modal fisik perkapita dan stok modal manusia akan menurunkan stok hutang nasional perkapita.

Kedua, koefisien regresi tenaga kerja berpendidikan tinggi (TKST) sebesar 0.677746 berarti jika terjadi peningkatan TKST sebesar 1% akan meningkatkan PROD sebesar 0,68%, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesis sebelumnya, yaitu tenaga kerja berpendidikan menengah akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja secara positif dan signifikan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Siagian (2010: 98 – 117) tentang *Produktivitas dan Daya Serap Tenaga Kerja*

pada Lembaga Pendidikan Kursus di Provinsi Sumatera Utara. Hasil studi ini menunjukkan bahwa peningkatan gaji tenaga kerja akan mengurangi produktivitas dan daya serap tenaga kerja. Sebaliknya, peningkatan modal usaha, pendapatan usaha, jumlah peserta didik, dan pendidikan tinggi tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas dan daya serap tenaga kerja Lembaga Pendidikan Kursus.

Ketiga, koefisien regresi investasi dalam negeri (INV) sebesar 0.072283 berarti jika terjadi peningkatan INV sebesar 1% akan meningkatkan PROD sebesar 0,07%, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan investasi atau modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi atau produktivitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan. *Pertama*, dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi, variabel produktivitas tenaga kerja (PROD) di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, tenaga kerja berpendidikan menengah, tenaga kerja berpendidikan tinggi, serta investasi dalam negeri dengan model yang digunakan.

Kedua, variabel-variabel yang digunakan untuk menjelaskan variabel produktivitas tenaga kerja (PROD) menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan tenaga kerja berpendidikan tinggi, serta investasi dalam negeri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (PROD) di Sumatera Utara. *Ketiga*, nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel produktivitas tenaga kerja (PROD) yang terbesar adalah variabel tenaga kerja

berpendidikan
turut oleh vari
menengah, v
di bidang per
negeri.

Berdasa
ini, peneliti
kepada berb
pemerintah
untuk menlar
pembangunan
di Sumatera U
dan prasarana
guna, pemberi
sehagainya. A
bersama-sama
BUMN, dan k
dalam negeri
berinvestasi
kebijakan yan
menanamkan

BPS. 2011. P

2

Sumater

Manurung &
Evidenc
Pass, Titi; Egi
Industr
Academ

Siagian. 2010
Kursus

berpendidikan tinggi dan diikuti berturut-turut oleh variabel tenaga kerja berpendidikan menengah, variabel anggaran pemerintah di bidang pendidikan, dan investasi dalam negeri.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak terkait. *Pertama*, pemerintah sebaiknya tetap konsisten untuk melanjutkan peningkatan anggaran pembangunan, khususnya sektor pendidikan di Sumatera Utara, seperti perbaikan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan kualitas guru, pemberian beasiswa kepada siswa, dan sebagainya. *Kedua*, pemerintah sebaiknya bersama-sama dengan perusahaan swasta, BUMN, dan koperasi meningkatkan investasi dalam negeri berupa kemudahan dalam berinvestasi dalam bentuk regulasi dan kebijakan yang memudahkan investor dalam menanamkan modalnya, dan aktif mendorong

peningkatan kualitas SDM, seperti pemberian diklat dan keterampilan gratis, pemberian beasiswa, serta sosialisasi tentang pentingnya peningkatan kualitas SDM itu sendiri.

Ketiga, pemerintah sebaiknya mendorong dan mendukung para pekerja yang berpendidikan menengah, yakni berpendidikan SMP dan SMA agar tetap termotivasi untuk meningkatkan mutu SDM pribadi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (*training*) atau pendidikan singkat secara berkala sehingga kualitas SDM akan meningkat. *Keempat*, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan lebih mendalam dengan menggunakan berbagai variabel yang lebih kompleks sehingga penelitian tentang produktivitas tenaga kerja akan semakin baik dari penelitian sebelumnya serta akan semakin menambah khazanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2011. *PDRB Penggunaan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011*. Medan: BPS.
- _____. 2011. *Sumatera Utara dalam Angka Tahun 2011*. Medan: BPS.
- _____. Tt.. *Statistik Kesejahteraan Rakyat dan Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara*. Medan: BPS.
- Manurung & Saragih. 2006. "Growth, Capital Accumulation, and Net Debt: The Theory and Evidence in Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Jakarta: Tanpa penerbit.
- Pass, Tiiu; Egle, Tafenu; & Scannel, Nancy J.. 2004. "Economic Growth in Transitional versus Industrial Economics, A Case of the Baltic Sea Region (BSR)". *The Journal of American Academy of Business*. Cambridge: Tanpa penerbit.
- Siagian. 2010. "Analisis Produktivitas Daya Serap Tenaga Kerja pada Lembaga Pendidikan Kursus di Provinsi Sumatera Utara". *Tesis*.

